

Abstrak

Prihartono, Heri 2024. *Analisis Wacana Kritis Stand Up Comedy di Somasi dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Teks Anekdote di SMA.* Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Jambi. Pembimbing : Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd, Rustam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis dalam materi stand-up comedy yang dibawakan oleh Alwi dan Wendy pada acara *Somasi* menggunakan pendekatan analisis wacana kritis berdasarkan teori Teun A. van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi video penampilan, transkripsi materi stand-up comedy, serta observasi non-partisipan terhadap respon audiens. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi berdasarkan teori Van Dijk, dan interpretasi kritis terhadap hasil temuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur makro dalam materi stand-up comedy ini mengangkat tema utama berupa kritik terhadap isu-isu sosial, seperti dinasti politik yang merugikan demokrasi, pungutan liar di sektor pelayanan publik, dan ketimpangan sosial yang menjadi tantangan bagi masyarakat. Tema-tema ini dirancang untuk membangun kesadaran audiens terhadap realitas sosial yang sering kali dianggap normal. Superstruktur materi menunjukkan pola narasi yang sistematis, dimulai dengan pembukaan yang menggunakan humor ringan untuk menciptakan kedekatan dengan audiens, diikuti oleh pengembangan cerita yang disusun secara kronologis dengan menyisipkan kritik sosial secara bertahap, dan diakhiri dengan punchline yang menjadi klimaks dan menggugah audiens untuk berpikir lebih kritis. Struktur mikro dalam materi ini mencakup analisis elemen linguistik, seperti pilihan kata dan frasa yang mencerminkan budaya lokal serta pengalaman sehari-hari audiens, penggunaan ironi dan humor satir untuk menyampaikan kritik secara halus namun tajam, permainan kata dan idiom populer yang relevan dengan konteks audiens Indonesia, serta intonasi dan jeda bicara yang menekankan poin-poin penting dalam materi. Konteks sosial menunjukkan bahwa ideologi, pengalaman hidup, dan latar belakang budaya komika sangat memengaruhi isi dan penyampaian materi mereka. Strategi subversi, seperti teknik mislead, digunakan untuk membangun elemen kejutan dan mendorong audiens berpikir kritis terhadap isu-isu yang dianggap mapan. Penelitian ini juga menemukan potensi besar stand-up comedy sebagai media pembelajaran inovatif, terutama dalam menulis teks anekdot di SMA. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Kata kunci: analisis wacana kritis, stand up comedy, pembelajaran bahasa.

Abstract

Prihartono, Heri 2024. *Critical Discourse Analysis of Stand Up Comedy in Summons and Its Utilization in Teaching Anecdotal Texts in Senior High School.* Thesis, Master of Education

Program, Indonesian Language and Literature, Graduate School, University of Jambi. Supervisor: Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd, Rustam

This study aims to analyze critical discourse in the stand-up comedy material performed by Alwi and Wendy on the *Somasi* show using a critical discourse analysis approach based on Teun A. van Dijk's theory. The study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including video documentation of performances, transcription of stand-up comedy material, and non-participant observation of audience responses. Data analysis is conducted through data reduction, categorization based on Van Dijk's theory, and critical interpretation of the findings. The results of the analysis reveal that the macrostructure of the stand-up comedy material highlights a central theme of criticism against social issues such as political dynasties that undermine democracy, illegal levies in public services, and social inequality that challenges the community. These themes are designed to raise audience awareness of social realities often perceived as normal. The superstructure of the material demonstrates a systematic narrative pattern, starting with an opening that uses light humor to establish a connection with the audience, followed by story development arranged chronologically while gradually incorporating social criticism, and concluding with a punchline that serves as the climax and prompts the audience to think more critically. The microstructure of the material includes an analysis of linguistic elements such as word and phrase choices that reflect local culture and the audience's daily experiences, the use of irony and satirical humor to deliver subtle yet sharp criticism, wordplay, and popular idioms relevant to the Indonesian audience, as well as intonation and pauses that emphasize key points in the material. The social context indicates that the comedians' ideologies, life experiences, and cultural backgrounds significantly influence the content and delivery of their material. Subversive strategies, such as the mislead technique, are used to build elements of surprise and encourage the audience to think critically about established issues. This study also identifies the significant potential of stand-up comedy as an innovative learning medium, particularly in writing anecdotal texts at the high school level. Thus, this research contributes significantly to the development of Indonesian language and literature learning.

Keywords: critical discourse analysis, stand up comedy, language learning.